

MEI 2024



# BIMBINGAN TEKNIS

## Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

6-8 Mei 2024

Guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha khususnya UMKM dalam memproduksi pangan yang aman, bermutu dan berdaya saing Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan kegiatan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMKM Pangan Olahan yang dilaksanakan di Hotel The Zuri selama 3 hari pada tanggal 6-7 Mei 2024 secara daring dan tanggal 8 Mei 2024 secara luring.

Kegiatan yang dihadiri oleh 30 peserta pelaku usaha pangan yang berasal dari Kota Dumai dan Kab. Bengkalis. Dalam kesempatan ini Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Yessi Rinanda menyampaikan sambutannya bahwa Kegiatan bimtek ini merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada UMKM pangan dalam memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMKM.

Dalam kesempatan ini, Syahrinaldi, S.Sos., M.Si selaku Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Dumai turut hadir membuka acara secara resmi dan melakukan dialog interaktif dengan pelaku usaha UMK pangan olahan. Pemerintah Kota Dumai siap mendukung pelaku usaha UMK Kota Dumai agar dapat meningkatkan daya saing produk.

Narasumber dari Loka POM di Kota Dumai yaitu Dyah Pamela Ruwaida, S.T memaparkan materi tentang Kebijakan Keamanan Pangan dan Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi pelaku usaha untuk mendapatkan fasilitasi dan pendampingan dari Loka POM di Kota Dumai sehingga kehadiran Badan POM, khususnya Loka POM di Kota Dumai dapat meningkatkan semangat pelaku UMKM dalam berkarya dan memproduksi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi

# Rembuk Stunting

14 Mei 2024

Selasa (15/05), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uilly Mandasari, menghadiri kegiatan rembuk stunting yang diadakan oleh pemerintah daerah Kota Dumai. Kegiatan yang dibuka langsung oleh Walikota Dumai, H. Paisal, ini dihadiri oleh berbagai pihak mulai dari Dinas Kesehatan, puskesmas, lurah, serta OPD/instansi vertikal lainnya. Dalam kesempatan ini dilakukan diskusi terkait program yang akan dilaksanakan dalam upaya percepatan penurunan stunting, salah satunya dengan melakukan intervensi langsung kepada pasangan calon pengantin dan ibu hamil. Kepala Loka POM di Kota Dumai turut menandatangani komitmen bersama sebagai salah satu tanda bahwa Loka POM di Kota Dumai siap untuk ambil peran dalam upaya percepatan penurunan stunting.



# Audit Internal ISO 9001:2015

15-17 Mei 2024

Pada tanggal 15-17 Mei 2024, Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Audit Internal di Kantor Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Auditor Internal yang serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan audit internal kemarin dibuka oleh Uilly Mandasari selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-9 ISO 9001:2015 pada masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai. Melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun ini, merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.





Selasa, 21 Mei 2024 Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi “Upaya Penanggulangan Pelanggaran dan Penggunaan Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat”. Kegiatan yang dihadiri oleh 34 peserta yang terdiri dari pelaku usaha toko obat / depot jamu dan lintas sektor terkait ini dilaksanakan secara luring di salah satu hotel di Bagan Siapi-api.



Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bupati Rokan Hilir dalam hal ini diwakili oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Rokan Hilir, H. M. Nurhidayat. Dalam sambutannya, H. M. Nurhidayat menyampaikan bahwa pelaku usaha di Rohil harus dapat memastikan bahwa obat tradisional yang didistribusikan telah memiliki izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).



Kepala Loka POM di Kota Dumai yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, Uly Mandasari, juga mengatakan dengan dilaksanakannya acara ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait bahaya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dan dapat menjadi motivasi untuk kita dalam mengambil peran positif dalam proses distribusi obat tradisional.

**KIE** Komunikasi,  
Informasi,  
Edukasi

“Upaya Penanggulangan Pelanggaran dan Penggunaan Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat”

21 Mei 2024

Peserta tampak antusias dengan terselenggaranya kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, Hendra Alya. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran (awareness) pemilik sarana terhadap produk obat tradisional yang dijual pada sarananya.

# Rembuk Stunting

21 Mei 2024

Selasa (21/05), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari melakukan koordinasi langsung dengan Bupati Kabupaten Rokan Hilir, Afrizal Sintong. Koordinasi ini ditujukan dalam rangka sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir serta peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Rokan Hilir. Bupati Kabupaten Rokan Hilir menyambut baik dan mendukung perkuatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Diharapkan dengan adanya sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dengan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir, pengawasan obat dan makanan lebih optimal serta obat dan makanan tanpa izin edar tidak lagi beredar di Kabupaten Rokan Hilir.



## Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 20 - 22 Mei 2024, Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 7 sarana, 4 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.